

# Makan Malam

Written By  
Naufal Putra Azizi Rahman

Story By  
M. Fajar Maulana

Draft 1 - 24 / 12 / 2023  
Draft 2 - 25 / 12 / 2023

## **"Makan Malam"**

Sinopsis : Mengisahkan kisah misteri yang menghantui keluarga kecil dua bersaudara, Desi dan Dimas. Desi, sang kakak, bekerja sebagai barista coffeeshop, sementara adiknya, Dimas, harus menghabiskan waktu sendirian di rumah.

Suatu malam, ketika Dimas sedang sendirian di rumah, ia mendapat panggilan dari kakaknya untuk makan malam. Makanan sudah siap di meja, Dimas tidak curiga bahwa kakaknya tidak ada dan mengira bahwa Desi hanya pergi sebentar ke kamar mandi. Dimas pun mengambil makanan tersebut dan membawanya ke kamar.

Namun, saat itulah segalanya mulai berubah. Dimas menerima pesan WhatsApp dari Desi yang memberitahunya bahwa ia masih berada di tempat kerja dan sedang menjalani shift malam. Terkejut dan bingung, Dimas menyadari bahwa seseorang yang memanggilnya untuk makan malam bukanlah kakaknya.

Scene 1

INT. KAMAR DIMAS - MALAM

Film dibuka dengan scene Dimas bermain handphone di kamarnya.

Scene 2

INT. KAMAR DIMAS - MALAM

Dimas mendengar ada panggilan dari kakaknya untuk makan malam.

**Desi**

Dim, ayo turun. Makan malam udah siap nih.

**Dimas**

Iya, sebentar mbak.

Dimas keluar dari kamar dan menuruni tangga.

Scene 3

INT. TANGGA RUMAH - MALAM

Dimas melihat makan malam yang panas sudah siap di atas meja makan ruang keluarga.

Scene 4

INT. RUANG MAKAN - MALAM

Dimas duduk dan melihat makanan apa saja yang dihidangkan oleh Desi.

**Dimas**

(Senang)

Mantap juga nih makanannya. tumben masak banyak,  
kesambet apa mbak?

Scene 5

INT. RUANG MAKAN - MALAM

Dimas memanggil Desi namun tidak ada respon. Dikiranya Desi masih berada di kamar mandi.

**Dimas**

Mbak, ayo makan bareng.

Namun tidak ada hirauan dari Desi.

**Dimas**

Yaudah mbak aku tak makan dulu ya.

Scene 6

INT. RUANG MAKAN - MALAM

Dimas membuka handphone dan mendapati pesan dari Desi.

**Desi**

Dek, kamu udah makan malem a?

**Dimas**

(Kesal)

Ngapain sih mbak pake WA aku segala. Cepetan keluar aku keburu  
laper nih.

**Desi**

(Bingung)

Maksudnya gimana sih dek? ga paham aku.

**Dimas**

(Kesal)

Ayolah mbak gausah drama, cepetan.

**Desi**

(Bingung)

Beneran dek aku gak paham maksudmu.

**Dimas**

(Bingung)

Loh bukannya mbak Desi manggil aku buat makan malam?

**Desi**

Manggil gimana? Kamu lupa kalo aku lagi kerja? sekarang hari kamis, kan aku shift malam.

**Dimas**

(Ketakutan)

Oh iya mbak, kamu ga nge-prank kan?

**Desi**

(Bingung)

Ngeprank apa sih dek, aku jadi ikut bingung.

**Dimas**

(Bingung)

Ini soalnya di meja makan ada makanan yang baru dibikin, terus siapa yang bikin kalo bukan mbak?

**Desi**

(Tertawa)

Loh ya gatau aku, hayo siapa? awas kamu sendirian di rumah loh, hati-hati hehehe.

**Dimas**

(Ketakutan)

Mbak aku takut, beneran tadi ada yang manggil aku.

**Desi**

Yaudah deh kamu cepat makan, bercanda aja kamu. Aku mau lanjut kerja lagi.

Telepon dimatikan Desi dan suasana jadi mencekam. Dimas merasa ada yang tidak beres.

Scene 7

INT. RUANG MAKAN - MALAM

Dimas berkeliling mengecek rumah sambil memanggil kakaknya namun tidak ada apa-apa.

Scene 8

INT. RUANG MAKAN - MALAM

Dimas membawa makanan yang dihidangkan di meja tadi dan berdiri untuk pergi ke kamarnya sambil berbicara.

**Dimas**

Kayaknya memang aku yang halu deh. Buat siapapun yang nyiapin terima kasih ya.

Lalu, ada jawaban dari sosok misterius bersuara wanita.

**Sosok Misterius**

Sama-Sama.

Scene 9

INT. RUANG MAKAN - MALAM

Dimas mendengar jawaban itu langsung berlari ke kamarnya dengan sangat ketakutan.

**The End.**